

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD SABBHISMA 01
PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

TRI SAFETI WINDA

NPM :1310013411071



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD SABBHISMA 01
PADANG**

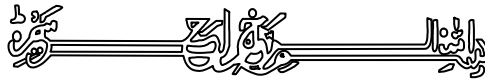
Tri Safeti Winda¹, Susi Herawati², Daswarman¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
²Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : winda.nda33@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar Matematika pembelajaran konvensional (ceramah) dengan penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran Matematika di kelas IV SD Sabbihisma 01 Padang. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD Sabbihisma 01 Padang tahun ajaran 2016/2017. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik random sampling. Dengan instrumen penelitian yaitu tes uraian. Hasil belajar yang diamati adalah ranah kognitif yang dilihat dari hasil tes akhir penelitian. Hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan hasil belajar pada kelas kontrol, dimana hasil belajar ranah kognitif pada kelas kelas eksperimen (rata-rata 82,67), kelas kontrol (rata-rata 73,54). Hasil belajar matematika siswa pada kedua kelas sampel berdistribusi normal dan bervariansi homogen maka untuk uji hipotesis selanjutnya di olah dengan uji t. Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji t, diperoleh t_{tabel} yaitu 2,017. Bila dibandingkan dengan t_{hitung} adalah 2,39 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (α 0,05), dengan demikian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika dengan menggunakan metode inkuiri memperlihatkan hasil yang positif.

Kata kunci : Inkuiri, hasil belajar, dan pembelajaran matematika

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan ke hadirat Allah Swt., karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Sabbihisma 01 Padang” ini. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Proposal ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyusun skripsi di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang Bapak Inin Koto dan ibu Mainiarti A.Ma Pd
2. Ibu Susi Herawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I.
3. Bapak Daswarman, S.T, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.
4. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Bapak Drs. Khairul Harha, M.Sc selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta Padang.
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru guru beserta seluruh karyawan/I SD Sabbihisma 01 Padang.
8. Siswa-siswi kelas IVB dan IVC SD Sabbihisma 01 Padang.
9. Kakak tersayang Maiessy A.Md Kep

10. Abang tersayang Ferguson S.Kep
11. Adek bungsu Vivi Nengsih
12. Rekan rekan mahasiswa PGSD Universitas Bung Hatta angkatan 2013.
13. Sahabat-sahabat satu atap yang paling saya sayangi

Penulisan proposal ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Semoga proposal ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 22 Juni 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran Matematika di SD	8
a. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD	8
b. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD	9
c. Proses Pembelajaran Matematika di SD	10
2. Metode Pembelajaran Matematika di SD	11
a. Metode Inkuiri	13
a) Hakikat Metode Inkuiri	13
b) Keunggulan dan Kelemahan Metode Inkuiri	14
c) Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Inkuiri	16
b. Metode Ceramah	17
a) Pengertian Metode Ceramah	17
b) Kelemahan dan Kelebihan Metode Ceramah	17
c) Langkah-langkah Metode Ceramah	18
3. Hasil Belajar	19
a. Pengertian Hasil Belajar	19
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	20

B. Penelitian yang relevan	20
C. Kerangka Berfikir	21
D. Hipotesis	23

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel.....	25
1. Populasi	25
2. Sampel	25
3. Teknik sampling	26
C. Variabel dan Data	33
1. Variabel	33
a. Variabel Bebas	34
b. Variabel Terikat	34
2. Data	35
c. Jenis Data	35
d. Sumber Data	35
D. Prosedur dan pelaksanaan penelitian	35
1. Tahap persiapan	36
2. Tahap pelaksanaan	36
3. Tahap penyelesaian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Tes	40
F. Instrumen Penelitian	40
1. Validasi isi	41
a. Membuat kisi-kisi	41
b. Menyusun item tes	41
2. Uji coba tes	41
3. Analisis butir soal	42
a. Tingkat kesukaran soal	42
b. Indeks daya pembeda	43
c. Reliabilitas	45

G. Teknik Analisis Data	47
1. Uji Normalitas	47
2. Uji Homogenitas Variansi	50
3. Uji hipotesis	51
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Data	55
B. Analisis Data	56
1. Analisis Data Hasil Belajar	56
a. Uji Normalitas Hasil Belajar Tes Akhir	57
b. Uji Homgenitas Hasil Belajar Tes Akhir	58
c. Uji Hipotesis Hsil Belajar Tes Akhir	58
C. Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas pada pembelajarana matematika bulan januari 2017 siswa kelas IV SD Sabbihisma 01 Padang	3
2. Rancangan Penelitian.....	24
3. Jumlah Siswa Kelas IV SD Sabbihisma 01 Padang Tahun pelajaran 2016/2017	25
4. Hasil Uji Normalitas Nilai Ulangan Harian Bulan Januari Matematika Kelas IV SD Sabbihisma 01 Tahun Ajaran 2016/2017	28
5. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians Sampel.....	32
6. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	42
7. Hasil Indeks Kesukaran Soal	43
8. Kriteria Indeks Kesulitan Soal	43
9. Hasil Indeks Daya Pembeda Soal	44
10. Kriteria TK dengan DP	44
11. Hasil Uji Coba soal	45
12. Taksiran Kriteria Reliabilitas	47
13. Hasil Reliabilitas Uji Coba Soal	47
14. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel	50
15. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians Kedua Kelas Sampel	55
16. Persentase Ketuntasan Hasil Tes Akhir Siswa	56
17. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel	57
18. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas sampel	58
19. Hasil Uji Hipotesis	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi nilai Ulangan Harian Bulan Januari Matematika Kelas IV SD Sabbihisma 01 Padang Tahun Ajaran 2016/2017	68
II. Penghitungan Uji Normalitas Populasi	71
III. Penghitungan Uji Homogenitas Populasi Ulangan Harian Bulan Januari Matematika Kelas IV SD Sabbihisma 01 Padang Tahun Ajaran 2016/2017	80
IV. Uji kesamaan Rata-Rata Ulangan Harian Bulan Januari Matematika Kelas IV SD Sabbihisma 01 Padang Tahun Ajaran 2016/2017	82
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	85
VI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	134
VII. Kisi-kisi Uji Coba Tes	181
VIII. Lembar Soal Uji Coba Tes	185
IX. Pedoman Jawaban Uji Coba Tes	187
X. Lembar Jawaban Siswa Uji Coba Soal.....	190
XI. Format Tabulasi Jawaban Uji Coba Tes	193
XII. Penghitungan Tingkat Kesukaran (TK) Soal.....	197
XIII. Penghitungan Daya Pembeda (DP) Soal	198
XIV. Distribusi Rata-rata Jawaban Kelompok ATAS (A), dan Kelompok Bawah(B), Tingkat Kesukaran (TK), Daya Pembeda (DP), dari Hasil Analisis Uji Coba Tes Hasil Belajar	199
XV. Penghitungan Reliabilitas Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	200
XVI. Lembar Soal Tes Akhir.....	206
XVII. Pedoman Jawaban Tes Akhir	208
XVIII. Lembar Jawaban Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	211
XIX. Data Hasil Tes Akhir Kelas Sampel	214
XX. Uji Normalitas Tes Akhir Sampel	216
XXI. Uji Homogenitas Variansi	222
XXII. Uji Hipotesis	224

XXIII.	Foto-foto Pelaksanaan penelitian	226
XXIV.	Tabel Wilayah Luas Kurva Normal.....	233
XXV.	Tabel Distribusi Lilliefor	235
XXVI.	Tabel Chi-Kuadrat	236
XXVII.	Tabel Nilai Kritis Untuk Sebaran F.....	237
XXVIII.	Tabel Distribusi t	239
XXIX.	Surat-Surat Penting.....	240

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia ini terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Sekolah dasar sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum pendidikan menengah. Sekolah dasar di tempuh selama 9 tahun dengan rentang usia siswa 7 tahun sampai dengan 11 tahun.

Disadari sepenuhnya bahwa bagi sebagian siswa sekolah dasar, matematika menjadi pelajaran yang tidak menyenangkan, bahkan banyak ditakuti siswa. Tentu, hal ini akan berdampak pada hasil belajarnya. Matematika merupakan ilmu deduktif. Russeffendi (dalam Karso 2005:1.33) menjelaskan bahwa “matematika itu terorganisasikan dari unsur-unsur yang tidak didefinisikan, definisi-definisi, aksioma-aksioma, dan dalil-dalil, dimana dalil-dalil tersebut telah dibuktikan kebenarannya dan berlaku secara umum”. Ini berarti, belajar matematika pada hakikatnya adalah belajar konsep, struktur konsep, dan mencari hubungan antara konsep dengan strukturnya.

Pembelajaran matematika merupakan proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Pembelajaran matematika di SD bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis,

sistematis, dan analitis pada siswa. Sehingga dalam pembelajaran matematika guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang PAIKEM. PAIKEM seperti yang dijelaskan oleh Herawati (2010:23), “merupakan singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Sabbihisma 01 Padang pada saat peneliti melakukan Praktek Kuliah Lapangan selama 2 bulan pada tanggal 22 oktober 2016 sampai dengan 22 desember 2015, dan peneliti kembali melakukan observasi proses pembelajaran yang diberikan guru pada tanggal 30 januari 2017 di semester dua. Pembelajaran matematika masih dilaksanakan secara konvensional, yaitu guru menggunakan metode ceramah dengan menjelaskan materi dengan menggunakan media yang ada tetapi siswa cepat bosan dalam belajar sehingga proses pembelajaran tidak efektif, guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa sementara siswa dituntut untuk menguasai semua informasi yang diberikan yang diperoleh dari buku paket. Selain itu, pembelajaran juga dirancang untuk seluruh siswa tanpa memandang kecerdasan apa yang dimiliki siswa tersebut. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai secara optimal. Siswa kurang memahami pembelajaran disebabkan ada sebagian siswa yang sibuk bermain bersama temannya, ada pula siswa yang bergantian izin keluar masuk kelas.

Selain itu jika dilihat dari hasil belajar, menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Sabbihisma 01 Padang cukup baik. Hal ini didasarkan pada data yang peneliti peroleh sewaktu mengadakan observasi. Dari hasil ujian bulan januari matematika semester II siswa kelas IV diperoleh nilai

rata-rata kelas 79,034 dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SD Sabbihisma 01 Padang yaitu 80.

Tabel 1. Jumlah Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas pada Pembelajaran Matematika Bulan Januari 2017 Siswa Kelas IV SD Sabbihisma 01 Padang

No	Kelas	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas
1	Kelas IVA	27	16	11
2	Kelas IVB	24	11	13
3	Kelas IVC	26	14	12
Jumlah		77	41	36

(sumber : Tata Usaha SD Sabbihisma 01 Padang)

Dari tabel 1 terlihat bahwa 53,24% siswa kelas IV mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh SD SABBIIHISMA 01 Padang, untuk pelajaran matematika yaitu 80. Begitu juga dengan jumlah siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 46,75% siswa.

Menyikapi kenyataan di atas, perlu ada upaya nyata yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan pembelajaran matematika agar bias melebihi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan metode inkuiri dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini Muhlisrarini (2014:246) mengemukakan tujuan mengajar dengan *inkuiri* adalah agar siswa tahu dan mampu mentransfer pengetahuan dalam situasi lain, metode ini terdiri dari empat tahap,yaitu:

- a. Guru merangsang siswa dengan pertanyaan, masalah, permainan dan teka-teki
- b. Sebagai jawaban atas rangsangan yang diterimanya, siswa menentukan prosedur, mencari dan mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk memecahkan pertanyaan dan masalah

- c. Siswa menghayati pengetahuan yang diperoleh dengan inkuir yang baru dilaksanakan
- d. Siswa menganalisis metode inkuiri dan prosedur yang ditemukan untuk dijadikan metode umum yang dapat diterapkannya ke situasi lain.

Metode *inkuiri* banyak memberikan keuntungan kepada guru dan siswa. Melalui metode inkuiri guru tidak perlu memberikan ceramah lagi, tetapi guru harus terampil bagaimana mengelola, membimbing, dan mengarahkan siswa untuk belajar. Dalam hal ini guru bertindak sebagai fasilitator, narasumber dan penyuluh kelompok. Sementara siswa bukan hanya sekedar mendengar informasi dari guru, tetapi belajar bagaimana menemukan sendiri informasi tersebut dengan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran bukan lagi berpusat pada guru (*teacher centered*) tetapi berpusat pada siswa (*student centered*).

Setiap metode pembelajaran memiliki keunggulan masing-masing. Seperti yang dijelaskan oleh Shoimin (2014:87) metode inkuiri memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- 1) merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran lebih bermakna, 2) dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, 3) sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar sebagai proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, dan 4) dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata sehingga mereka tidak terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa metode *inkuiri* dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti terutama bagi siswa. Melalui metode *inkuiri* siswa dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk

menyelesaikan suatu permasalahan melalui berpikir kritis, sistematis dan analitis. Selain itu, kemampuan yang diperoleh siswa bukan hanya pada ranah pengetahuan (kognitif) saja, tetapi seimbang antara ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan menjadi bermakna dan tujuan belajar untuk mengubah perilaku siswa akan tercapai dengan baik.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD SABBHISMA 01 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa masih menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang membosankan dan menakutkan
2. Cara mengajar guru di kelas masih kurang menarik kemauan siswa untuk belajar
3. Siswa sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran
4. Nilai siswa masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah untuk lebih terarah dan terpercaya hasil penelitian yang diinginkan maka peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu hasil belajar matematika siswa ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1), tingkat

pemahaman (C2), dan tingkat penerapan (C3) dengan menggunakan metode pembelajaran *inkuiri*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah hasil belajar Matematika siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *inkuiri* lebih baik dari hasil belajar Matematika siswa dengan model pembelajaran konvensional pada kelas IV SD SABBHISMA 01 Padang”?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah: “untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran *inkuiri* terhadap hasil belajar Matematika kelas IV SD SABBHISMA 01 Padang”.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar (SD). Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pembelajaran matematika, terutama:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan tentang metode *inkuiri* yang diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 dan mengambil gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta Padang

2. Bagi guru, dapat menjadi masukan dan pedoman dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat untuk mengajarkan matematika di SD
3. Bagi pembaca, sebagai bahan pertimbangan untuk tugas-tugas di masa yang akan datang.
4. Bagi sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan metode *inkuiri*.